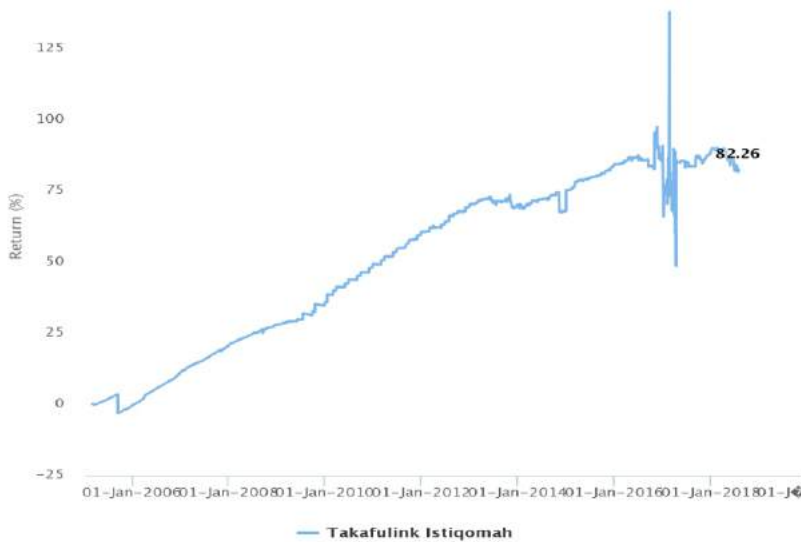


**Grafik Pertumbuhan Investasi**



ISBI (Infovesta Sharia Bond Indeks) merupakan Indeks obligasi syariah yang dikeluarkan infovesta.  
Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, infovesta.com

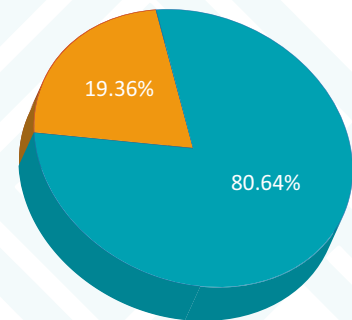
**Takafulink Salam Istiqomah**

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

**Profile**

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	28 Februari 2005	
Kebijakan Investasi	80% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



Sharia Money Market    Sharia Fixed Income Securities    Sharia Equity

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Juli 2018)**

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Istiqomah	0.07%	-2.71%	-3.39%	82.26%

Takafulink Istiqomah sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 82.26%.

**Market Note**

Secara year to date, performa pasar obligasi yang tercermin dari Indonesia Composite Bond Index (ICBI) masih menunjukkan kinerja negatif -3.5%. ICBI ditutup di level 234.98 atau menguat 0.8 % selama bulan Juli. Hal tersebut diiringi pula dengan masuknya dana asing di instrumen obligasi dan ikut mempengaruhi kenaikan harga obligasi dan sukuk. Berdasarkan data dari DJPPR, arus modal asing yang masuk ke pasar obligasi hingga minggu ketiga bulan Juli mencapai Rp 4.50 Triliun. Pada pekan yang sama, terjadi kenaikan rata-rata sukuk negara seri IFR sebesar +12.13 bps, PBS +5.24 bps dan SR +44.6 bps. Dengan tetap terjaganya fundamental ekonomi dalam negeri, diharapkan yield obligasi pemerintah akan bergerak menguat pada rentang 7.25% - 7.5%.

Setelah menaikkan tingkat suku bunga acuan dalam bulan Mei s/d Juni sebesar 100 bps, Bank Indonesia mempertahankan BI-7 day Reverse Repo Rate di kisaran 5.25% pada bulan Juli. Kebijakan BI berfokus pada stabilitas nilai tukar rupiah, dengan mengintervensi pasar mata uang menyebabkan cadangan devisa menurun dari USD 122 Miliar (mei) ke USD 119 miliar (Juni).

Dari data yang dirilis BPS, tingkat inflasi pada bulan Juli sebesar 3.18 % YoY atau lebih rendah dari ekspektasi pasar (3.20%) dan masih terjaga dalam target BI secara tahunan di kisaran 3.5% (+/- 1%).

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

**Istiqomah - Top 5 Holdings**

SBSN SERI PBS011
MONEY MARKET
SIEXCL01ECN2
SBSN SERI PBS012
SMASDF01BCN1

Dana Kelolaan/AUM  
Rp. 24,621,643,058.37

Kustodian  
Bank CIMB Niaga

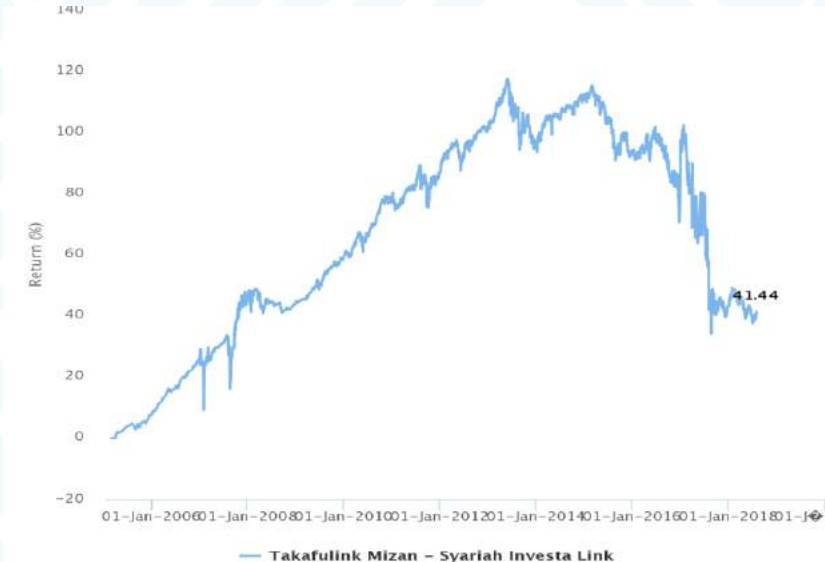
Publikasi NAB  
Koran: Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription / Redemption  
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga  
Graha Takaful Indonesia  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
Jakarta 12790 - Indonesia  
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:  
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Juli 2018)**

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Mizan	2.06%	-0.67%	-1.24%	41.44%

Takafulink Mizan sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 41.44%.

**Market Note**

Return pasar obligasi yang tercermin dari Indonesia Composite Bond Index (ICBI) secara year to date masih menunjukkan kinerja negatif -3.5%. ICBI ditutup di level 234.98 atau menguat 0.8 % selama bulan Juli. Hal tersebut diiringi pula dengan masuknya dana asing di instrumen obligasi dan ikut mempengaruhi kenaikan harga obligasi dan sukuk. Berdasarkan data dari DJPPR, arus modal asing yang masuk ke pasar obligasi hingga minggu ketiga bulan Juli mencapai Rp 4.50 Triliun. Pada pekan yang sama, terjadi kenaikan rata-rata sukuk negara seri IFR sebesar +12.13 bps, PBS +5.24 bps dan SR +44.6 bps. Dengan tetap terjaganya fundamental ekonomi dalam negeri, diharapkan yield obligasi pemerintah akan bergerak menguat pada rentang 7.25% – 7.5%.

Sementara itu, IHSG selama bulan Juli rebound dan mencatatkan penguatan +2.37%, ditandai dengan foreign capital inflow sebesar 778 miliar. Indeks Jakarta Islamic (JII) juga naik 0,04%. Sektor pertambangan menguat paling signifikan (+9.8%), dipicu penguatan saham-saham emiten batubara karena penundaan ketentuan alokasi batubara untuk domestik (DMO/Domestic Market Obligation) oleh pemerintah serta terus membaiknya harga batubara. Sementara sektor perdagangan menjadi sektor dengan return negatif (-1.81%). Dana asing kembali masuk ke pasar modal setelah adanya kesepakatan AS dengan Eropa dan Tiongkok terkait perdagangan ketiga wilayah tersebut memicu meredanya ketegangan akibat perang dagang yang sempat membuat efek domino. Meskipun begitu, USD masih cenderung menguat terhadap mata uang dunia termasuk rupiah. Rupiah pada akhir Juli diperdagangkan Rp 14.413/USD atau melemah 0.06%.

Setelah menaikkan tingkat suku bunga acuan dalam bulan Mei s/d Juni sebesar 100 bps, Bank Indonesia mempertahankan BI-7 day Reverse Repo Rate di kisaran 5.25% pada bulan Juli. Kebijakan BI berfokus pada stabilitas nilai tukar rupiah, dengan mengintervensi pasar mata uang menyebabkan cadangan devisa menurun dari USD 122 Miliar (mei) ke USD 119 miliar (Juni). Dari data yang dirilis BPS, tingkat inflasi pada bulan Juli sebesar 3.18 % YoY atau lebih rendah dari ekspektasi pasar (3.20%) dan masih terjaga dalam target BI secara tahunan di kisaran 3.5% (+/- 1%).

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

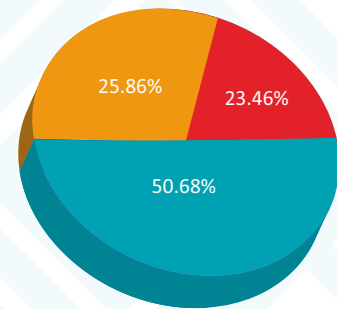
**Takafulink Salam Mizan**

Merupakan investasi yang bersifat *balanced moderate* dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

**Profile**

Tipe	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	28 Februari 2005	
Kebijakan Investasi	50% - 70%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	20% - 40%	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



Sharia Money Market    Sharia Fixed Income Securities    Sharia Equity

**Mizan - Top 5 Holdings**

SBSN SERI PBS0012
MONEY MARKET
WSBP
SBSN SERI PBS0011
SMADMFO3CCN2

Dana Kelolaan/AUM  
Rp. 111,446,735,626.39

Kustodian  
Bank CIMB Niaga

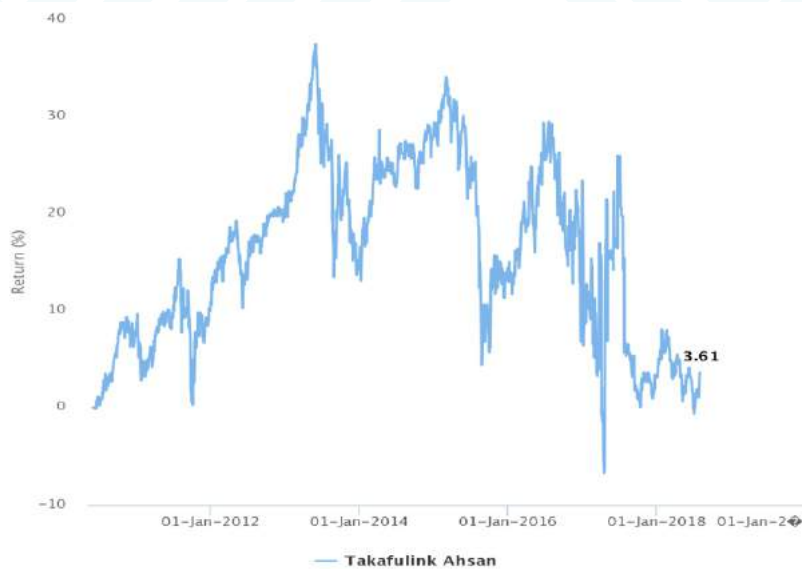
Publikasi NAB  
Koran: Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription / Redemption  
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga  
Graha Takaful Indonesia  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
Jakarta 12790 - Indonesia  
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:  
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

### Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

### Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Juli 2018)

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Ahsan	3.16%	0.15%	0.21%	3.61%

Takafulink Ahsan sejak diterbitkan menunjukkan kinerja positif sebesar 3.61%.

### Market Notes

Kinerja IHSG selama bulan Juli kembali positif dan mencatatkan penguatan +2.37%, ditandai dengan foreign capital inflow sebesar 778 miliar. Indeks Jakarta Islamic (JII) juga naik 0,04%. Sektor pertambangan menguat paling signifikan (+9.8%), dipicu penguatan saham-saham emiten batubara karena penundaan ketentuan alokasi batubara untuk domestik (DMO/Domestic Market Obligation) oleh pemerintah serta terus membaiknya harga batubara. Sementara sektor perdagangan menjadi sektor dengan return negatif (-1.81%). Dana asing kembali masuk ke pasar modal setelah adanya kesepakatan AS dengan Eropa dan Tiongkok terkait perdagangan ketiga wilayah tersebut memicu meredanya ketegangan akibat perang dagang yang sempat membuat efek domino. Meskipun begitu, USD masih cenderung menguat terhadap mata uang dunia termasuk rupiah. Rupiah pada akhir Juli diperdagangkan Rp 14.413/USD atau melemah 0.06%.

Secara year to date, performa pasar obligasi yang tercermin dari Indonesia Composite Bond Index (ICBI) masih menunjukkan kinerja negatif -3.5%. ICBI ditutup di level 234.98 atau menguat 0.8 % selama bulan Juli. Hal tersebut diiringi pula dengan masuknya dana asing di instrumen obligasi dan ikut mempengaruhi kenaikan harga obligasi dan sukuk. Berdasarkan data dari DJPPR, arus modal asing yang masuk ke pasar obligasi hingga minggu ketiga bulan Juli mencapai Rp 4.50 Triliun. Pada pekan yang sama, terjadi kenaikan rata-rata sukuk negara seri IFR sebesar +12.13 bps, PBS +5.24 bps dan SR +44.6 bps. Dengan tetap terjaganya fundamental ekonomi dalam negeri, diharapkan yield obligasi pemerintah akan bergerak menguat pada rentang 7.25% - 7.5%.

Setelah menaikkan tingkat suku bunga acuan dalam bulan Mei s/d Juni sebesar 100 bps, Bank Indonesia mempertahankan BI-7 day Reverse Repo Rate di kisaran 5.25% pada bulan Juli. Kebijakan BI berfokus pada stabilitas nilai tukar rupiah, dengan mengintervensi pasar mata uang menyebabkan cadangan devisa menurun dari USD 122 Miliar (mei) ke USD 119 miliar (Juni). Dari data yang dirilis BPS, tingkat inflasi pada bulan Juli sebesar 3.18 % YoY atau lebih rendah dari ekspektasi pasar (3.20%) dan masih terjaga dalam target BI secara tahunan di kisaran 3.5% (+/- 1%).

#### Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

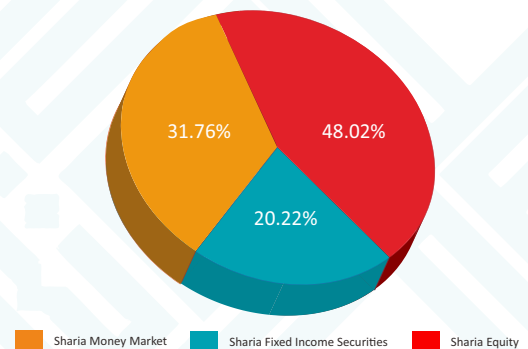
### Takafulink Salam Ahsan

Merupakan investasi yang bersifat *balanced progressive* dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

#### Profile

Tipe	Sharia Balance Progressive Fund	
Terbit	31 Mei 2010	
Kebijakan Investasi	20%-40%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	50%-70%	Sharia Equity

#### Alokasi Aset Investasi



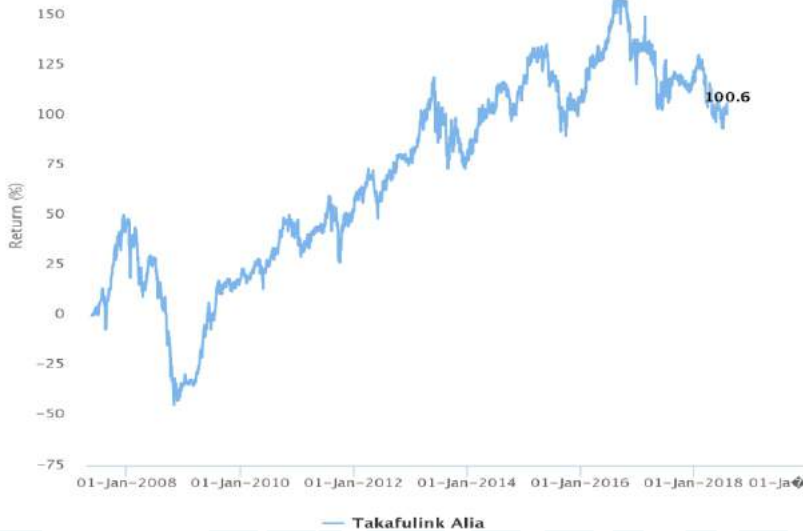
Ahsan - Top 5 Holdings
MONEY MARKET
WSBP
ARTI
SBSN SERI PBS011
SBSN SERI PBS012

Dana Kelolaan/AUM
Rp. 45,831,026,596.03
Kustodian
Bank CIMB Niaga
Publikasi NAB
Koran: Bisnis Indonesia dan Kontan
Subscription / Redemption
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga  
Graha Takaful Indonesia  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
Jakarta 12790 - Indonesia  
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:  
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

### Grafik Pertumbuhan Investasi



JII merupakan Jakarta Islamic Indeks  
Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

### Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Juli 2018)

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Alia	0.55%	-1.90%	-9.71%	100.60%
Jakarta Islamic Index	0.04%	-5.51%	-13.70%	89.17%

Takafulink Alia sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 100.60%.

### Market Notes

Setelah 5 bulan menunjukkan return kurang memuaskan, IHSG selama bulan Juli kembali positif dan mencatatkan penguatan +2.37%, ditandai dengan foreign capital inflow sebesar 778 miliar. Jakarta Islamic Indeks (JII) juga naik 0,04%. Sektor pertambangan menjadi sektor yang menguat paling signifikan (+9.8%), dipicu penguatan saham-saham emiten batubara karena penundaan ketentuan alokasi batubara untuk domestik (DMO/Domestic Market Obligation) oleh pemerintah serta terus membaiknya harga batubara. Sementara sektor perdagangan menjadi sektor dengan return negatif (-1.81%). Dana asing kembali masuk ke pasar modal setelah adanya kesepakatan AS dengan Eropa dan Tiongkok terkait perdagangan ketiga wilayah tersebut memicu meredanya ketegangan akibat perang dagang yang sempat membuat efek domino. Meskipun begitu, USD masih cenderung menguat terhadap mata uang dunia termasuk rupiah. Rupiah pada akhir Juli diperdagangkan Rp 14.413/USD atau melemah 0.06%.

Setelah menaikkan tingkat suku bunga acuan dalam bulan Mei s/d Juni sebesar 100 bps, Bank Indonesia mempertahankan BI-7 day Reverse Repo Rate di kisaran 5.25% pada bulan Juli. Kebijakan BI berfokus pada stabilitas nilai tukar rupiah, dengan mengintervensi pasar mata uang menyebabkan cadangan devisa menurun dari USD 122 Miliar (mei) ke USD 119 miliar (Juni).

Dari data yang dirilis BPS, tingkat inflasi pada bulan Juli sebesar 3.18 % YoY atau lebih rendah dari ekspektasi pasar (3.20%) dan masih dalam target BI secara tahunan di kisaran 3.5% (+/-1%).

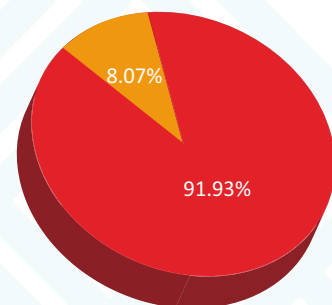
### Takafulink Salam Alia

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

#### Profile

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	21 Mei 2007	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	80% - 100%	Sharia Equity

#### Alokasi Aset Investasi



Sharia Money Market    Sharia Fixed Income Securities    Sharia Equity

#### Alia - Top 5 Holdings

TLKM
UNVR
ASII
UNTR
ICBP

Dana Kelolaan/AUM  
Rp. 178,459,916,786.65

Kustodian  
Bank CIMB Niaga

Publikasi NAB  
Koran: Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription / Redemption  
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga  
Graha Takaful Indonesia  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
Jakarta 12790 - Indonesia  
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:  
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

#### Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.